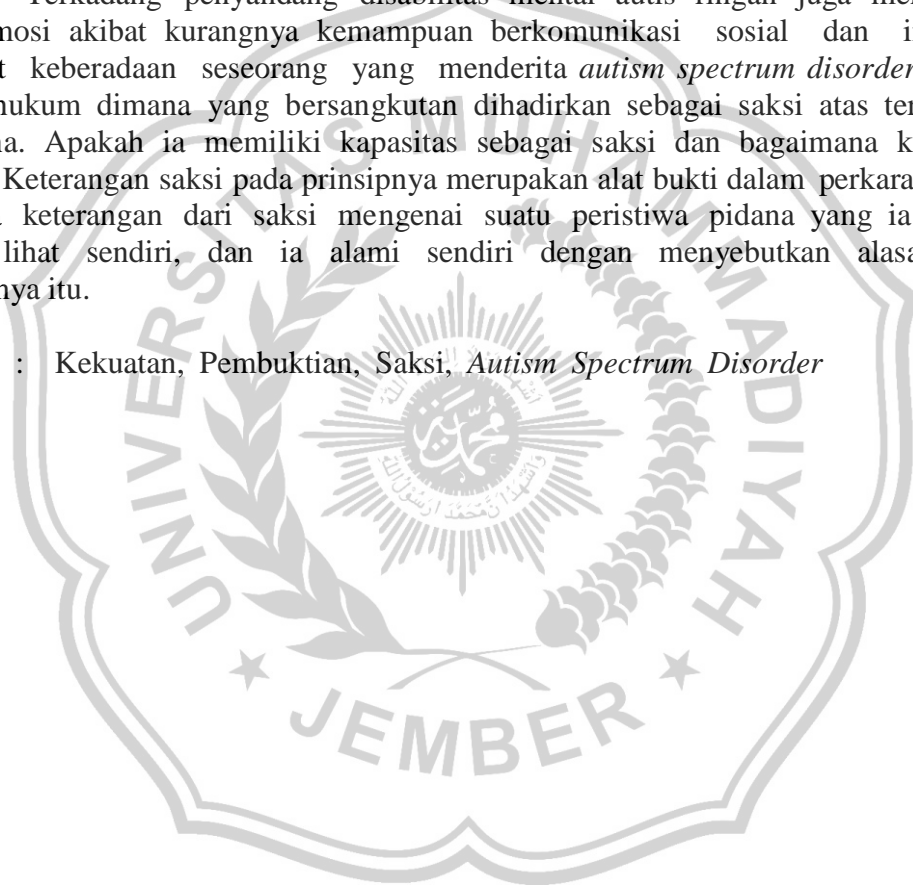


Abstrak

Keterlibatan penyandang disabilitas dalam ranah hukum acapkali mengalami kendala karena adanya keterbatasan yang dimilikinya. Hal ini memicu ketidakadilan bagi penyandang disabilitas. Segala akses terhadap keadilan dalam penerapan hukum dan aturan terhadap penyandang disabilitas adalah kesempatan setara untuk mendapatkan perlakuan yang sama. Penyandang difabel memiliki hak yang sama dan sepenuhnya didengar serta berpartisipasi aktif dalam keseluruhan aspek dalam hukum. Akses terhadap keadilan yang didapatkan juga sama untuk difabel. Salah satu disabilitas adalah *Autism Spectrum Disorder (ASD)* adalah istilah umum untuk sekelompok gangguan otak yang kompleks. Adapun individu Penyandang disabilitas mental autis memiliki gejala atau *symptoms* yaitu di antaranya kesulitan dalam melakukan komunikasi/interaksi sosial, pola perilaku yang berulang-ulang, dan gangguan dalam komunikasi verbal dan nonverbal. Terkadang penyandang disabilitas mental autis ringan juga mengalami gangguan emosi akibat kurangnya kemampuan berkomunikasi sosial dan interaksi sosial. Terkait keberadaan seseorang yang menderita *autism spectrum disorder* timbul adanya isu hukum dimana yang bersangkutan dihadirkan sebagai saksi atas terjadinya tindak pidana. Apakah ia memiliki kapasitas sebagai saksi dan bagaimana kekuatan hukumnya? Keterangan saksi pada prinsipnya merupakan alat bukti dalam perkara pidana yang berupa keterangan dari saksi mengenai suatu peristiwa pidana yang ia dengar sendiri, ia lihat sendiri, dan ia alami sendiri dengan menyebutkan alasan dari pengetahuannya itu.

Kata Kunci : Kekuatan, Pembuktian, Saksi, *Autism Spectrum Disorder (ASD)*



Abstract

The involvement of persons with disabilities in the legal realm often experiences problems due to their limitations. This triggers injustice for persons with disabilities. All access to justice in applying laws and regulations to persons with disabilities is an equal opportunity to receive equal treatment. Persons with disabilities have equal rights and are fully heard and participate actively in all aspects of the law. Access to justice is also the same for people with disabilities. One of the disabilities is Autism Spectrum Disorder (ASD) is a general term for a group of complex brain disorders. Individuals with autistic mental disabilities have symptoms, namely difficulties in communicating/social interaction, repetitive patterns of behavior, and disturbances in verbal and nonverbal communication. Sometimes people with mild autistic mental disabilities also experience emotional disturbances due to a lack of ability to communicate socially and socially interact. Regarding the presence of someone suffering from autism spectrum disorder, there is a legal issue in which the person concerned is presented as a witness to a crime. Does he have the capacity as a witness and what is the force of the law? Witness testimony is principally a means of evidence in a criminal case in the form of testimony from a witness regarding a criminal event that he himself heard, saw for himself, and experienced himself by stating the reasons for his knowledge.

Keywords: Strength, Evidence, Witness, Autism Spectrum Disorder (ASD).

